

# Pemberdayaan UMKM melalui Program Distribusi Takjil di Kota Lhokseumawe Aceh

Ahmad Fikri<sup>1</sup>, Agam Muarif<sup>2</sup>, Ar Razi<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Indonesia.

<sup>1</sup>E-mail: [ahmadfikri@unimal.ac.id](mailto:ahmadfikri@unimal.ac.id)

<sup>2</sup>E-mail: [amuarif@unimal.ac.id](mailto:amuarif@unimal.ac.id)

<sup>3</sup>E-mail: [ar.razi@unimal.ac.id](mailto:ar.razi@unimal.ac.id)

---

**Abstrak:** Umat muslim senantiasa berlomba dalam memberikan infak di Bulan Ramadan. Infaq merupakan salah satu sektor ekonomi syariah yang berperan di bidang sosial. Pengelolaan infak harus efektif untuk menjaga kepercayaan umat muslim yang memberikan dananya. Salah satu permasalahan pengelolaan infak adalah distribusi yang tidak merata di semua kalangan masyarakat. Saat ini masyarakat dapat mendistribusikan infak melalui lembaga masyarakat. Dana yang terkumpul kemudian didistribusikan dalam bentuk takjil melalui volunteer di seluruh wilayah Indonesia terutama di masjid sekitar kota Lhokseumawe Provinsi Aceh. Metode metode pengabdian yang digunakan berupa keikutsertaan masyarakat mulai dari pengumpulan dana dari masyarakat, pembuatan takjil melalui UMKM Pasar Cunda Kota Lhokseumawe, distribusi takjil oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Malikussaleh dan penerimaan takjil oleh empat masjid di sekitar kota Lhokseumawe. Tujuan kegiatan ini adalah menghimpun dana dari masyarakat, memberdayakan UMKM setempat dan berbagi sesama umat muslim di Kota Lhokseumawe.

**Kata Kunci:** UMKM; Takjil; Ramadhan; Infaq; Puasa

**Abstract:** Muslims always giving infaq in the month of Ramadan. Infaq is one of the Islamic economic sectors that plays a role in the social sector. The management of infaq must be effective to maintain the trust of Muslims who provide funds. One of the problems of infaq management is distribution among all circles of society. Currently, the community can distribute infaq through community institutions. The funds collected are then distributed in the form of takjil through volunteers throughout Indonesia, especially in mosques around the city of Lhokseumawe, Aceh Province. The method of service method used is in the form of community participation starting from collecting funds from the community, making takjil through UMKM Pasar Cunda Lhokseumawe City, distribution of takjil by team of community service Malikussaleh University and acceptance of takjil by four mosques around the city of Lhokseumawe. The purpose of this activity is to raise funds from the community, empower local UMKM and share fellow Muslims in Lhokseumawe City.

**Keywords:** UMKM; Takjil; Ramadhan; Infaq; Pasting

---

## 1. Pendahuluan

Umat muslim di seluruh dunia diperintahkan untuk berpuasa selama bulan Ramadan. Bulan Ramadhan memiliki makna yang dalam dalam perjalanan kewahyuan umat muslim. Secara bahasa Ramadan adalah terik, panas atau kekeringan (Jenuri & Apriyanti, 2023). Terik dan panas ini menyesuaikan dengan kondisi batiniah umat muslim saat menjalankan ibadah puasa. Saat berbuka puasa biasanya umat muslim melaksanakan takjil. Takjil berasal dari bahasa Arab yang artinya bersegera atau menyegerakan (Paranimmita et al., 2019). Umat muslim dianjurkan untuk menyegerakan atau membatalkan puasanya.

Umat muslim pada saat bulan Ramadan berlomba untuk memberikan infak kepada sesama manusia. Infak ialah pemberian harta yang diperuntukkan untuk kebaikan di luar zakat (saleh). Infak merupakan salah satu ibadah yang memiliki dua dimensi yaitu bentuk ketaatan kepada Allah dan kewajiban untuk berhubungan baik terhadap sesama manusia (Sahri & Paramita, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa infak merupakan salah satu sektor ekonomi syariah yang berperan di bidang sosial.

Wujud aksi nyata merupakan salah satu kelompok masyarakat yang melaksanakan penghimpunan dana dari masyarakat dan didistribusikan melalui kegiatan. Salah satu program kegiatan yang dilakukan oleh kelompok masyarakat ini adalah membagikan takjil yang dilakukan serentak di seluruh Indonesia. Infak dari masyarakat kemudian dikelola menjadi takjil yang disebar pada masyarakat. Untuk mendistribusikan infak tersebut organisasi ini bekerja sama dengan Pemuda setempat untuk proses distribusinya. Hal ini menjadikan pengelolaan infak dari masyarakat menjadi lebih efisien.

Pengelolaan infak harus dilakukan secara efisien agar dapat meningkatkan kepercayaan umat. Salah satu permasalahan pembagian infak adalah pendistribusiannya (Abas et al., 2022). Distribusi infak harus dilakukan secara merata pada berbagai lembaga (Alam, 2018). Pengurus Masjid merupakan lembaga yang tepat untuk mendistribusikan infak berupa takjil kepada masyarakat yang melaksanakan ibadah puasa. Pengurus Masjid di Kota Lhokseumawe selalu membagikan takjil kepada umat muslim yang sedang berpuasa. Hal ini menjadikan proses distribusi takjil menjadi lebih tepat sasaran.

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah metode partisipatif. Anggota pengabdian ikut berperan serta dalam kegiatan rapat pengumpulan dana dengan kelompok masyarakat wujud aksi nyata sampai dokumentasi kegiatan. Metode partisipatif adalah masyarakat berperan serta dalam proses dan tahapan program mulai sosialisasi, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dengan memberikan tenaga, pikiran atau dalam bentuk materi (Ahmad et al., 2023). Kegiatan dilaksanakan pada 31 Maret 2023 di mesjid -mesjid Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh.

### 2.1. Pengumpulan Dana Masyarakat

Pengumpulan dana masyarakat dilakukan oleh wujud aksi nyata. Kelompok masyarakat ini menginformasikan kegiatan melalui media sosial dan menghimpun dana dari masyarakat. Dana yang terkumpul kemudian didistribusikan ke seluruh

volunteer yang ada di Indonesia termasuk Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh. Dana tersebut kemudian disebarakan sesuai kebutuhan volunteer yang ada di berbagai kota. anggaran yang digunakan kemudian dilaporkan kepada masyarakat dalam bentuk rincian dana dan dokumentasi kegiatan.

## **2.2. Pemberdayaan UMKM**

Dana yang terkumpul kemudian digunakan untuk memberdayakan UMKM di kota Lhokseumawe. kelompok UMKM yang terlibat dalam kegiatan ini adalah para pembuat takjil di Pasar Cunda Kota Lhokseumawe. Pembuat takjil kemudian membuat takjil dan mengemasnya dengan baik untuk didistribusikan masjid di Kota Lhokseumawe.

## **2.3. Distribusi Takjil**

Distribusi takjil dilakukan oleh para volunter yang telah ditunjuk oleh kelompok masyarakat wujud aksi nyata. volunteer memilih masjid yang tepat untuk objek pembagian takjil. Adapun masjid yang menjadi objek pembagian takjil adalah Masjid Babul Huda Panggoi, Mesjid Tengku Muda Kuala, Mesjid Nurul Yakin, Mesjid Baiturahim Uten Bayi.

## **2.4. Dokumentasi**

Dokumentasi kegiatan dilakukan dalam rangka untuk melaporkan kegiatan kepada masyarakat. Dokumentasi kegiatan berupa foto dan video di-upload di dalam media sosial wujud aksi nyata setelah program dilaksanakan. Selain sebagai bentuk tanggung jawab dokumentasi tersebut juga untuk mendorong masyarakat senantiasa berinfak dan bersedekah.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Upaya pemberdayaan UMKM melalui program distribusi takjil di Kota Lhokseumawe berhasil dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Malikussaleh yang bekerjasama dengan Wujud Aksi Nyata. Takjil yang dibuat oleh UMKM mampu meningkatkan pendapatan UMKM di pasar Cunda Kota Lhokseumawe. Tim Pengabdian masyarakat Universitas Malikussaleh menggunakan takjil dari UMKM setempat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Distribusi takjil di empat masjid Kota Lhokseumawe yang telah dipilih merupakan masjid yang ada di sekitar kota Lhokseumawe. Masjid tersebut tidak berada di pusat kota Lhokseumawe. Hal ini menjadikan pembagian distribusi takjil menjadi lebih merata di seluruh kota. Pendistribusian takjil diterima oleh takmir masjid dengan baik dan kemudian didistribusikan kepada jamaah yang sedang berpuasa. Kegiatan yang didokumentasikan dan disebarakan melalui media sosial akan menyebarkan nilai-nilai baik di kalangan masyarakat untuk melakukan hal serupa berupa pembagian takjil di daerah masing-masing.



Gambar 1. Kegiatan Distribusi Takjil

Kegiatan distribusi takjil merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh elemen masyarakat. Kontribusi dana yang diberikan oleh masyarakat Indonesia melalui wujud aksi nyata dihimpun kemudian didistribusikan kelima kota secara bersamaan. Proses pembuatan takjil juga dilakukan oleh UMKM setempat untuk mendorong perekonomian. Takjil yang telah terkumpul kemudian didistribusikan kembali kepada masyarakat jamaah yang sedang berpuasa di Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh.

## 4. Kesimpulan dan Saran

### 4.1. Kesimpulan

Pemberdayaan UMKM melalui kegiatan pembagian takjil dapat memberikan manfaat kepada masyarakat. Kegiatan ini masyarakat didorong untuk ikut berbagi dengan masyarakat lain di seluruh Indonesia. Infak yang dikumpulkan oleh kelompok masyarakat wujud asli nyata merupakan salah satu upaya untuk mendorong semangat berbagi masyarakat. Selain itu dalam pembuatan takjil memberdayakan UMKM setempat di Pasar Cunda Kota Lhokseumawe menunjukkan pemberdayaan UMKM setempat dalam kegiatan ini. Takjil kemudian diserahkan melalui lembaga masjid di Kota Lhokseumawe dan selanjutnya didistribusikan kepada masyarakat yang berpuasa. Seluruh kegiatan ini melibatkan partisipasi masyarakat luas mulai dari pengumpulan dana sampai dokumentasi kegiatan. Kegiatan ini perlu terus-menerus dilakukan agar mendorong semangat berbagi dan dapat bermanfaat bagi UMKM setempat di seluruh Indonesia.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Wujud Aksi Nyata yang telah mengumpulkan dana dari masyarakat dan mendokumentasikannya di media sosial. Selain itu, UMKM pasar Cunda dan Takmir Masjid Babul Huda Panggoi, Mesjid Tengku Muda Kuala, Mesjid Nurul Yakin, Mesjid Baiturahim Uten Bayi Kota Lhokseumawe yang telah membuat dan mendistribusikan takjil kepada masyarakat yang sedang berpuasa.

## Referensi

- Abas, M. I., Ibrahim, I., & Pakaya, S. (2022). Inovasi Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infaq dan Sedekah Lazismu Gorontalo. *JRST (Jurnal Riset Sains Dan Teknologi)*, 6(1), 79. <https://doi.org/10.30595/jrst.v6i1.11939>
- Ahmad, A. C., Yetty, Y., Senuk, A., & Suar, A. (2023). Pemberdayaan Usaha Home Industry Sektor Informa. *Cenderabakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 5-12. <https://doi.org/10.55264/cdb.v2i2.29>
- Alam, A. (2018). Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat Infak Sedekah (Zis) Di Baznas Kabupaten/Kota Se-Karesidenan Surakarta Dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis Dea. In Azhar Alam 262 | *Iqtishoduna* (Vol. 7, Issue 2).
- Jenuri, & Apriyanti, S. (2023). Analisis Perilaku Konsumtif Umat Islam Dalam Pembelian Takjil. 7(2), 1-14.

Paranimmita, R., Kamanitra, S., Agnes, T., Stab, A., & Malang, K. B. (2019). Pengaruh Kegiatan Bagi-Bagi Takjil Patria Vihara Dhammamukti Terhadap Kerukunan Umat Beragama di Dusun Sidomukti Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pelita Dharma*, 5(2), 99-112. <https://journal.stabn-sriwijaya.ac.id/JPD/article/view/222/pdf>

Sahri, T. M., & Paramita, M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Zakat Infaq Shadaqoh Wakaf (Ziswaf) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 121-126.